

**INFORMASI PENTING SEHUBUNGAN DENGAN
PENAMBAHAN MODAL DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I
KEPADA PEMEGANG SAHAM ("INFORMASI PENTING")**

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI PENTING INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI PENTING INI.



PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi dan aktivitas perusahaan holding

Berkedudukan di Kudus, Indonesia

Kantor Pusat

Jl. Jend. A. Yani No. 19A
Kudus, Indonesia
Tel. +62 291 431691
Fax. +62 291 431718
E-mail: corpsec@ptsmn.co.id
Situs Web : www.ptsmn.co.id

Kantor Cabang

Menara BCA, lantai 55
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Tel. +62 21 23585500
Fax. +62 21 23586446

**PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I
("PMHMETD I")**

Perseroan menawarkan sebesar-besarnya 15.000.000.000 (lima belas miliar) Saham Baru atau sekitar 22,72% (dua puluh dua koma tujuh dua persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I dengan nilai nominal Rp10,00- (sepuluh Rupiah) per saham ("Saham HMETD"). Setiap pemegang [●] ([●]) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 3 Juli 2025 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak [●] ([●]) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah) yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sebesar-besarnya Rp[●] ([●] Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I dengan cara penerbitan HMETD ini adalah saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (rounded down). Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 ("POJK No.32/2015"), dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal terakhir pelaksanaan HMETD akan menjadi tidak berlaku lagi.

Melalui surat pernyataan tertanggal 28 April 2025, PT Sapta Adhikari Investama ("SAI") selaku pemegang 52,46% (lima puluh dua koma empat enam persen) saham Perseroan menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diperolehnya dalam PMHMETD I Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, SAI tidak akan melakukan pengalihan atas sebagian atau seluruh HMETD yang tidak dilaksanakan dalam PMHMETD I Perseroan.

Melalui surat pernyataan tertanggal 25 April 2025, PT Dwimuria Investama Andalan ("DIA") selaku pemegang 8,33% (delapan koma tiga tiga persen) saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diperolehnya dalam PMHMETD I Perseroan.

Dalam hal terdapat pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya secara penuh, maka pemegang saham tersebut akan mengalami dilusi.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Sarana Menara Nusantara Tbk No. 142 tanggal 25 April 2025, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat ("PPSS"), DIA sebagai Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa Saham Baru yang diterbitkan pada harga pelaksanaan setiap Saham Baru sebagaimana diatur di dalam PPSS. Sehubungan dengan komitmen tersebut, DIA menyatakan sanggup dan memiliki kecukupan dana yang dibuktikan dengan adanya rincian bukti kecukupan dana.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB atas rencana penambahan modal dengan mengeluarkan saham baru dari portepel Perseroan dalam jumlah sebesar-besarnya 15.000.000.000 (lima belas miliar) lembar saham atas nama dengan nilai nominal Rp 10,00 (sepuluh) per saham dari modal disetor Perseroan dengan menerbitkan HMETD dalam rangka PMHMETD I, sebagaimana ternyata dalam Surat Keterangan No. 343/Sl.Not/IV/2025 tanggal 23 April 2025, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat.

HMETD AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") DAN DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD MULAI TANGGAL 7 JULI 2025 SAMPAI DENGAN TANGGAL 11 JULI 2025. HMETD DAPAT DILAKSANAKAN SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD DENGAN MENGAJUKAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI TANGGAL 7 JULI 2025. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 11 JULI 2025, DENGAN KETENTUAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD I AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH YAITU MAKSIMUM SEBESAR 22,72% (DUA PULUH DUA KOMA TUJUH DUA PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN HARGA DALAM INDUSTRI PENYEWAAN INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI. FAKTOR RISIKO LAINNYA DIUNGKAPKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD I INI YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PROSPEKTUS PMHMETD I HANYA DIDISTRIBUSIKAN DI INDONESIA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI INDONESIA. TIDAK SATUPUN YANG TERCANTUM DALAM DOKUMEN INI DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH PENAWARAN EFEK UNTUK MENJUAL DI WILAYAH YANG MELARANG HAL TERSEBUT. SETIAP PIHAK DI LUAR WILAYAH INDONESIA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA UNTUK MEMATUHI KETENTUAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT, DAN PERSEROAN DIBEBASKAN DARI SEGALA TANGGUNG JAWAB DAN KONSEKUENSI ATAS SETIAP PELAKSANAAN HMETD YANG DILAKUKAN OLEH PIHAK DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PMHMETD I INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SBHMETD, ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PMHMETD I INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA HASIL PELAKSANAAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT. DALAM HAL TERDAPAT PEMEGANG SAHAM YANG BUKAN WARGA NEGARA INDONESIA YANG BERDASARKAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN DI NEGARNYA DILARANG UNTUK MELAKSANAKAN HMETD, MAKA PERSEROAN ATAU PIHAK YANG DITUNJUK OLEH PERSEROAN BERHAK UNTUK MENOLAK PERMOHONAN PIHAK TERSEBUT UNTUK MELAKSANAKAN PEMBELIAN SAHAM BERDASARKAN HMETD.

SAHAM BARU TIDAK DAN TIDAK AKAN DIDAFTARKAN BERDASARKAN U.S. SECURITIES ACT ATAU HUKUM NEGARA BAGIAN AMERIKA SERIKAT DAN SAHAM BARU DITAWARKAN DAN DIJUAL: (I) DI WILAYAH AMERIKA SERIKAT, JIKA DIPERBOLEHKAN BERDASARKAN RULE 801 BERDASARKAN U.S. SECURITIES ACT. KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG BERKEWARGANEGARAAN AMERIKA SERIKAT ATAU DIDIRIKAN BERDASARKAN HUKUM AMERIKA SERIKAT SESUAI DENGAN RULE 801 BERDASARKAN U.S. SECURITIES ACT; DAN (II) DILUAR AMERIKA SERIKAT BERDASARKAN REGULATION S. SAHAM BARU YANG DIPEROLEH DALAM PMHMETD I ADALAH "RESTRICTED SECURITIES" (EFEK YANG DIBATASI) SEBAGAIMANA DIARTIKAN DALAM RULE 144(A)(3) BERDASARKAN U.S. SECURITIES ACT SELAMA JUMLAH DAN PROPORSI SAHAM YANG DIMILIKI OLEH PARA PEMEGANG SAHAM PADA SAAT RECORDING DATE PMHMETD I ADALAH "RESTRICTED SECURITIES" (EFEK YANG DIBATASI) SESUAI DENGAN RULE 144A (3) BERDASARKAN U.S. SECURITIES ACT SEPANJANG DAN SESUAI PROPORSI SAHAM YANG TELAH DIMILIKI OLEH PEMEGANG SAHAM TERSEBUT PADA SAAT RECORDING DATE MERUPAKAN "RESTRICTED SECURITIES" (EFEK YANG DIBATASI). SAMPAI DENGAN 40 HARI SETELAH PENYELESAIAN, PENAWARAN UNTUK MENJUAL ATAU PENJUALAN HMETD ATAU SAHAM BARU DI DALAM AMERIKA SERIKAT OLEH BROKER ATAU DEALER (DENGAN TIDAK MEMPERTIMBANGKAN APAKAH PIHAK TERSEBUT BERPARTISIPASI ATAU TIDAK DALAM PENAWARAN) DAPAT MELANGGAR PERSYARATAN PENDAFTARAN BERDASARKAN U.S. SECURITIES ACT JIKA PENAWARAN UNTUK MENJUAL ATAU PENJUALAN TERSEBUT DIBUAT TIDAK SESUAI DENGAN PENGECUALIAN-PENGECUALIAN DALAM U.S. SECURITIES ACT.

PENAWARAN DIBUAT ATAS EFEK SUATU PERUSAHAAN YANG DIDIRIKAN DI REPUBLIK INDONESIA. PENAWARAN INI AKAN TUNDUK DENGAN KETENTUAN KETERBUKAAN DI INDONESIA YANG BERBEDA DENGAN KETENTUAN DI AMERIKA SERIKAT. SETIAP LAPORAN KEUANGAN YANG DILAMPIRKAN PADA DOKUMEN INI TELAH DISIAPKAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA DAN TERDAPAT KEMUNGKINAN BAHWA STANDAR TERSEBUT TIDAK DAPAT DIBANDINGKAN DENGAN LAPORAN KEUANGAN DI AMERIKA SERIKAT.

ANDA DAPAT MENGALAMI KESULITAN DALAM MELAKUKAN PELAKSANAAN ATAU HAK-HAK ATAU KLAIM ANDA BERDASARKAN U.S. FEDERAL SECURITIES LAWS, DIKARENAKAN PERUSAHAAN INI BERLOKASI DI IDNOENSIA DAN SEBAGIAN ATAU SELURUH OFFICER ATAU DIREKTURNYA BERDOMISILI DI INDONESIA. TERDAPAT KEMUNGKINAN BAHWA ANDA TIDAK DAPAT MELAKUKAN GUGATAN TERHADAP PERUSAHAAN NON-AMERIKA SERIKAT ATAU OFFICER ATAU DIREKSINYA DALAM PENGADILAN NON-AMERIKA SERIKAT ATAS PELANGGARAN-PELANGGARAN TERHADAP U.S. SECURITIES LAWS. ANDA DAPAT MENGALAMI KESULITAN DALAM MEMOHON KEPADA PERUSAHAAN NON-AMERIKA SERIKAT DAN AFILIASINYA UNTUK TUNDUK PADA KEPUTUSAN PENGADILAN DI AMERIKA SERIKAT

Informasi Penting ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 29 April 2025

JADWAL SEMENTARA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	23 April 2025	Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	7 Juli 2025
Efektif Pernyataan Pendaftaran	:	20 Juni 2025	Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	:	7 – 11 Juli 2025
Daftar Pemegang Saham yang Berhak Memperoleh HMETD	:	3 Juli 2025	Akhir Pembayaran Saham Pelaksanaan HMETD	:	11 Juli 2025
Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	1 Juli 2025	Periode Distribusi Saham Hasil HMETD	:	9 – 15 Juli 2025
Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	2 Juli 2025	Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	15 Juli 2025
Cum-HMETD di Pasar Tunai	:	3 Juli 2025	Penjatahan Saham Tambahan	:	16 Juli 2025
Ex-HMETD di Pasar Tunai	:	4 Juli 2025	Distribusi Saham Hasil Penjatahan	:	16 Juli 2025
Distribusi HMETD	:	4 Juli 2025	Pengembalian Uang Pemesanan	:	17 Juli 2025

PENAWARAN UMUM

Ringkasan struktur PMHMETD I Perseroan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham	:	Sebesar-besarnya 15.000.000.000 (lima belas miliar) Saham Baru.
Nilai nominal	:	Rp10,- (sepuluh Rupiah) untuk setiap saham.
Rasio HMETD atas saham	:	Setiap pemegang [●] ([●]) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 3 Juli 2025 pukul 16.00 WIB mempunyai [●] ([●]) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Harga pelaksanaan	:	Rp[●],- ([●] Rupiah) untuk setiap saham.
Nilai emisi	:	Sebesar Rp[●] ([●] Rupiah).
Dilusi kepemilikan	:	Maksimum sebesar 22,72% (dua puluh dua koma tujuh dua persen) setelah PMHMETD I.
Pencatatan	:	PT Bursa Efek Indonesia (BEI).
Tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas HMETD	:	3 Juli 2025
Tanggal pencatatan di BEI	:	7 Juli 2025
Periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD	:	7 – 11 Juli 2025

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I dan untuk memenuhi ketentuan POJK No. 15/2020, para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui atas rencana penambahan modal dengan mengeluarkan saham baru dari portepel Perseroan dalam jumlah sebesar-besarnya 15.000.000.000 (lima belas miliar) lembar saham atas nama dengan nilai nominal Rp10,00 (sepuluh Rupiah) per saham dari modal disetor Perseroan dengan menerbitkan HMETD dalam rangka PMHMETD I, sebagaimana ternyata dalam Surat Keterangan No. 343/SI.Not/IV/2025 tanggal 23 April 2025, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat.

STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN SEBELUM DAN SESUDAH PMHMETD I

Susunan struktur permodalan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 182 tanggal 22 November 2024, yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham Republik Indonesia No. AHU-0075650.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 November 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0253375.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 22 November 2024. Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 25 April 2025, sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp10,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	200.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Sapta Adhikari Investama	26.764.246.165	267.642.461.650	52,46
- PT Dwimuria Investama Andalan	4.247.101.900	42.471.019.000	8,33
- Masyarakat (dan lain-lain dengan kepemilikan di bawah 5%)	19.025.385.281	190.253.852.810	37,29
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebelum Saham Treasuri	50.036.733.346	500.367.333.460	98,08
- Saham Treasuri	977.891.654	9.778.916.540	1,92
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Setelah Saham Treasuri	51.014.625.000	510.146.250.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	148.985.375.000	1.489.853.750.000	

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki saham treasury yang dibeli oleh Perseroan dalam periode pembelian kembali saham pada tahun 2018 dan 2020. Jumlah saham treasury adalah 977.891.654 (sembilan ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus sembilan puluh satu ribu enam ratus lima puluh empat) saham.

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa seluruh Pemegang Saham termasuk DIA dan masyarakat melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru, kecuali SAI yang menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD dan DIA sebagai pembeli siaga membeli seluruh saham baru yang tidak dilaksanakan setelah pemesanan tambahan yaitu:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD I			Setelah Pelaksanaan PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	200.000.000.000	2.000.000.000.000		200.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
- PT Sapta Adhikari Investama	26.764.246.165	267.642.461.650	52,46	26.764.246.165	267.642.461.650	40,54
- PT Dwimuria Investama Andalan	4.247.101.900	42.471.019.000	8,33	13.543.676.433	135.436.764.330	20,52
- Masyarakat (dan lain-lain dengan kepemilikan di bawah 5%)	19.025.385.281	190.253.852.810	37,29	24.728.810.748	247.288.107.480	37,46
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebelum Saham Treasury	50.036.733.346	500.367.333.460	98,08	65.036.733.346	650.367.333.460	98,52
- Saham Treasury	977.891.654	9.778.916.540	1,92	977.891.654	9.778.916.540	1,48
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sesudah Saham Treasury	51.014.625.000	510.146.250.000	100,00	66.014.625.000	660.146.250.000	100,00
Portepel	148.985.375.000	1.489.853.750.000		133.985.375.000	1.339.853.750.000	

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa seluruh Pemegang Saham termasuk SAI dan masyarakat tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru, dan DIA sebagai pembeli siaga membeli seluruh saham baru yang tidak dilaksanakan setelah pemesanan tambahan yaitu:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD I			Setelah Pelaksanaan PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	200.000.000.000	2.000.000.000.000		200.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
- PT Sapta Adhikari Investama	26.764.246.165	267.642.461.650	52,46	26.764.246.165	267.642.461.650	40,54
- PT Dwimuria Investama Andalan	4.247.101.900	42.471.019.000	8,33	19.247.101.900	192.471.019.000	29,16
- Masyarakat (dan lain-lain dengan kepemilikan di bawah 5%)	19.025.385.281	190.253.852.810	37,29	19.025.385.281	190.253.852.810	28,82
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebelum Saham Treasury	50.036.733.346	500.367.333.460	98,08	65.036.733.346	650.367.333.460	98,52
- Saham Treasury	977.891.654	9.778.916.540	1,92	977.891.654	9.778.916.540	1,48
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sesudah Saham Treasury	51.014.625.000	510.146.250.000	100,00	66.014.625.000	660.146.250.000	100,00
Portepel	148.985.375.000	1.489.853.750.000		133.985.375.000	1.339.853.750.000	

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Perseroan berencana menggunakan dana hasil PMHMETD, setelah dikurangi dengan biaya emisi, untuk pembayaran pinjaman dan/atau untuk keperluan modal kerja Perseroan, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, anak perusahaan Perseroan yang 99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ("Protelindo"), dan/atau anak perusahaannya. Adapun pinjaman mana dari Perseroan, Protelindo, dan/atau anak perusahaannya yang akan dibayar akan ditentukan kemudian. Penggunaan dana untuk keperluan Protelindo dan/atau anak perusahaannya sebagaimana disebutkan di atas dapat diteruskan oleh Perseroan kepada Protelindo dan/atau anak perusahaannya melalui perjanjian pinjaman antar Perseroan dan Protelindo dan/atau anak perusahaannya atau penambahan modal disetor Protelindo dan/atau anak perusahaannya oleh Perseroan dan/atau Protelindo yang akan dilaksanakan sesuai dengan POJK No. 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Keterangan selengkapnya mengenai penggunaan dana Perseroan dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan Grup beserta catatan atas laporan keuangan. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Grup Perseroan. Informasi keuangan konsolidasian Grup Perseroan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" (secara kolektif disebut sebagai "Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku") dan disajikan dalam mata uang Rupiah, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00807/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/IV/2025 tertanggal 23 April 2025, yang ditandatangani oleh Widya Arijanti (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702). Laporan auditor independen tersebut, menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain mengenai tujuan penerbitan laporan auditor independen. Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi "hal audit utama" yang mendeskripsikan: (i) penjelasan mengapa uji penurunan nilai goodwill dan akuntansi kombinasi bisnis merupakan hal yang kami pertimbangkan sebagai salah satu hal yang paling signifikan dalam audit kami atas periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama, dan (ii) bagaimana hal audit utama tersebut direspons dalam audit.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	dalam jutaan Rupiah	
	31 Desember	
	2024	2023
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	940.183	428.677
Bank yang dibatasi penggunaannya	535	122
Piutang usaha		
Pihak ketiga	3.277.053	3.074.300
Pihak berelasi	15.740	12.034
Investasi neto dalam sewa - jangka pendek	168.639	-
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	102.305	58.757
Pihak berelasi	965	202
Persediaan	15.943	14.572
Beban dibayar dimuka - jangka pendek	171.533	229.269
Pajak dibayar dimuka	192.918	479.259
Uang muka	30.986	41.242
Investasi instrumen keuangan - jangka pendek	36.599	35.568
Piutang derivatif - jangka pendek	2.441	52.881
TOTAL ASET LANCAR	4.955.840	4.426.883
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi neto dalam sewa - jangka panjang	685.858	-
Aset tetap	47.477.953	40.385.074
Goodwill	15.833.997	15.508.533
Beban dibayar dimuka - jangka panjang	175.244	183.620
Aset takberwujud	863.813	990.800
Aset hak-guna	5.567.137	5.121.186
Investasi	571.632	494.088
Piutang derivatif - jangka panjang	273.499	157.051
Aset pajak tangguhan, neto	7.216	6.645
Aset imbalan kerja - jangka panjang, neto	74	673
Aset tidak lancar lainnya	1.416.117	1.144.393
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	72.872.540	63.992.063
TOTAL ASET	77.828.380	68.418.946

LIABILITAS DAN EKUITAS

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya		
Pihak ketiga	929.781	1.100.739
Pihak berelasi	78.433	106.204
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	26.592	103.535
Pihak berelasi	71	34.624
Akrual	1.365.395	1.463.019
Utang bagian jangka pendek atas:		
Utang sewa	245.695	265.310
Utang bank		
Pihak ketiga	14.062.762	10.875.657
Pihak berelasi	616.500	196.500
Utang obligasi	274.913	7.252.204
Utang pajak	120.460	193.123
Pendapatan ditangguhkan	2.190.180	2.457.037
Pinjaman pihak berelasi	-	54.500
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto	213.453	174.579
Utang derivatif - jangka pendek	-	21.922
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	20.124.235	24.298.953
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa	673.078	180.108
Utang bank		
Pihak ketiga	31.054.547	18.455.327
Pihak berelasi	4.210.336	6.370.483
Utang obligasi	1.198.304	1.317.513
Provisi jangka panjang	353.980	314.014
Liabilitas pajak tangguhan, neto	724.311	841.962
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	119.404	76.518
Pendapatan ditangguhkan	33.240	30.372
Utang derivatif - jangka panjang	167.736	22.032
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	38.534.936	27.608.329
TOTAL LIABILITAS	58.659.171	51.907.282
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal dasar		
Nilai nominal - Rp10 (angka penuh) per saham		
Modal dasar - 200.000.000.000 saham (2023: 100.000.000.000 saham)		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 51.014.625.000 saham	510.146	510.146
Tambahan modal disetor	7.836	17.623
Uang muka setoran modal	13.545	-
Cadangan kompensasi berbasis saham	103.683	92.296
Saham treasuri	(738.670)	(931.339)
Penghasilan komprehensif lain	79.188	78.846
Saldo laba:		
Cadangan umum	1.300	1.200
Belum ditentukan penggunaannya	19.121.594	16.687.620
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.098.622	16.456.392
Kepentingan nonpengendali	70.587	55.272
TOTAL EKUITAS	19.169.209	16.511.664
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	77.828.380	68.418.946

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Pendapatan	12.735.815	11.740.345
Depresiasi dan amortisasi	(3.097.727)	(2.843.268)
Beban pokok pendapatan lainnya	(898.595)	(684.486)
Beban pokok pendapatan	(3.996.322)	(3.527.754)
Laba bruto	8.739.493	8.212.591
Beban penjualan dan pemasaran	(312.845)	(238.120)
Beban umum dan administrasi	(824.232)	(838.176)
Beban usaha lainnya, neto	(336.495)	(194.993)
Laba usaha	7.265.921	6.941.302
Penghasilan keuangan, bruto	84.309	25.649
Pajak final atas penghasilan keuangan	(16.862)	(5.130)
Penghasilan keuangan, neto	67.447	20.519
Biaya keuangan, neto	(3.137.673)	(2.858.027)
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	4.195.695	4.103.794
Beban pajak final	(659.012)	(557.918)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.536.683	3.545.876
Beban pajak penghasilan	(172.077)	(242.234)
Laba tahun berjalan	3.364.606	3.303.642
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Kerugian aktuarial, setelah pajak	4.872	6.347
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Kerugian neto dari lindung nilai arus kas	(4.810)	(31.157)
Bagian saham dari investasi	27	-
Kerugian dari investasi obligasi	-	2.219
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	89	(22.591)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.364.695	3.281.051
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	3.335.437	3.253.097
Kepentingan non-pengendali	29.169	50.545
	3.364.606	3.303.642
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	3.335.779	3.231.457
Kepentingan non-pengendali	28.916	49.594
	3.364.695	3.281.051
Laba per saham (angka penuh)		
Dasar	67	65
Dilusian	67	65

LAPORAN DATA ARUS KAS

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	15.816.728	12.987.836

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.850.788)	(1.594.808)
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.117.748)	(938.838)
Kas yang dihasilkan dari operasi	10.848.192	10.454.190
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.719.187)	(1.695.885)
Pengembalian pajak	34.250	131.222
Penghasilan bunga yang diterima	61.096	16.348
Pencairan (penempatan) dari bank yang dibatasi penggunaannya	115.716	(107)
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	9.340.067	8.905.768
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil pelepasan aset tetap	20.407	18.580
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	5.310	-
Pembayaran untuk pembelian aset tetap dan uang muka untuk pemasok	(4.519.034)	(4.563.727)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	(3.457.027)	(42.701)
Penempatan pada investasi ventura bersama	(43.648)	(249.031)
Penempatan pada investasi asosiasi	(9.946)	(194.125)
Pengembalian (penempatan) investasi jangka panjang	(1.586)	493.632
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	(8.005.524)	(4.537.372)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari utang bank	84.090.394	42.250.068
Pembayaran utang bank	(72.256.028)	(43.649.866)
Pembayaran bunga utang	(2.646.056)	(2.283.563)
Pembayaran biaya pinjaman	(11.598)	(50.816)
Pembayaran dividen		
Pemilik entitas induk	(901.363)	(1.201.303)
Kepentingan nonpengendali	(42.002)	(28.500)
Penerimaan dari penerbitan obligasi	157.010	4.000.000
Pembayaran utang obligasi	(7.271.893)	(1.215.049)
Pembayaran bunga obligasi	(335.498)	(356.860)
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(5.563)	(11.682)
Pembayaran utang sewa	(1.650.645)	(1.674.830)
Pembayaran dari pinjaman pihak berelasi	(56.500)	(9.723)
Penyelesaian transaksi derivatif	151.702	-
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi	2.000	-
Penerimaan dari kontribusi modal	14.231	-
Pembayaran premi <i>call spread</i>	(114.199)	(14.899)
Penerimaan dari MESOP	92.971	102
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(783.037)	(4.246.921)
Kenaikan neto Kas dan Setara Kas	551.506	121.475
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(40.000)	(1.434)
Kas dan setara kas awal tahun	428.677	308.636
Kas dan setara kas akhir tahun	940.183	428.677

RASIO- RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Rasio keuangan (%)		
Laba tahun berjalan terhadap total aset (<i>ROA</i>)	4,32	4,83
Laba tahun berjalan terhadap total ekuitas (<i>ROE</i>)	17,55	20,01
EBITDA ⁴⁾ terhadap pendapatan (<i>EBITDA margin</i>)	84,02	85,00

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Laba tahun berjalan terhadap pendapatan (<i>net margin</i>)	26,42	28,14
Rasio keuangan (x)		
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	0,25	0,18
Total liabilitas terhadap total aset	0,75	0,76
Total liabilitas terhadap total ekuitas	3,06	3,14
Total utang bank ²⁾ terhadap total ekuitas	2,61	2,17
<i>Interest Coverage Ratio</i> ³⁾ (ICR)	4,06	4,62
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> ⁴⁾ (DSCR)	2,88	2,84

1) EBITDA dihitung dari laba usaha ditambahkan dengan depresiasi dan amortisasi serta beban usaha lainnya, neto

2) Total utang bank dihitung dari utang bank jangka pendek ditambah dengan utang bank jangka panjang

3) ICR (*Interest Coverage Ratio*) dihitung dari EBITDA dibagi dengan biaya bunga bank

4) DSCR (*Debt Service Coverage Ratio*) dihitung dengan membagi arus kas bebas (arus kas bebas dihitung dari EBITDA ditambah dengan modal kerja dikurang dengan pembayaran pajak) dengan pembayaran utang. Perhitungan ini sesuai dengan formula perhitungan covenant dari perjanjian fasilitas pinjaman dengan bank

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beserta catatan atas laporan keuangan.

1. Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan

Perbandingan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp12.735.815 juta meningkat sebesar Rp995.470 juta atau 8,48% dibandingkan pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Jumlah sewa lokasi menara kami meningkat sebesar 3.751 sewa lokasi atau 6,91%, dari 54.284 pada 31 Desember 2023 menjadi 58.035 pada 31 Desember 2024, peningkatan ini utamanya disebabkan oleh akuisisi PT Inti Bangun Sejahtera Tbk pada bulan Juli 2024. Sedangkan peningkatan pendapatan iForte adalah hasil dari adanya peningkatan urbanisasi dan permintaan konsumen layanan data di area dengan tingkat data *traffic* yang tinggi. Hal ini terlihat dari kenaikan jumlah km *generating revenue* dari sewa jaringan kabel optik sebesar 35.251 km atau 19,34% dari km fiber optik sebesar 182.256 km pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi 217.507 km pada tanggal 31 Desember 2024. Pendapatan dari jasa lainnya turut meningkat sebesar Rp52.662 juta atau 4,37% dari Rp1.206.298 juta di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp1.258.960 juta di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Depresiasi dan amortisasi

Perbandingan depresiasi dan amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Depresiasi dan amortisasi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.097.727 juta, meningkat sebesar Rp254.459 juta atau 8,95% dibandingkan depresiasi dan amortisasi pada tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan depresiasi aset tetap sebesar Rp125.869 juta atau 9,06% dari Rp1.389.517 juta di tahun 2023 menjadi Rp1.515.386 juta di tahun 2024 dan juga kenaikan amortisasi aset hak guna sebesar Rp100.814 juta atau 8,52% dari Rp1.183.535 juta di tahun 2023 menjadi Rp1.284.349 juta di tahun 2024 seiring dengan penambahan aset menara sebesar 4.842 menara (15,85%) dan bertambahnya aset fiber optik sebanyak 20.271 km (20,69%).

Beban pokok pendapatan lainnya

Perbandingan beban pokok pendapatan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban pokok pendapatan lainnya Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp898.595 juta meningkat sebesar Rp214.109 juta atau 31,28% dibandingkan Beban pokok pendapatan lainnya pada tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan biaya perawatan lokasi sebesar Rp179.411 juta atau 39,49%, dari Rp454.310 juta pada tahun 2023 menjadi Rp633.721 juta pada tahun 2024 seiring dengan meningkatnya jumlah lokasi menara dan km fiber optik.

Laba bruto

Perbandingan laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Laba bruto Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.739.493 juta meningkat sebesar Rp526.902 juta atau 6,42% dibandingkan laba bruto pada tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh konsumsi data melalui perangkat nirkabel yang meningkat pada tahun 2023, sehingga pendapatan dari pemakaian data menjadi salah satu sumber pertumbuhan pendapatan tertinggi bagi semua operator. Dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi tersebut, operator harus memperluas jangkauan dan memperbanyak perangkat telekomunikasi dalam jaringan mereka dengan memberi order membangun tower-tower baru atau menyewa tower-tower yang sudah ada.

Laba usaha

Perbandingan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Laba usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.265.921 juta meningkat sebesar 4,68% atau Rp324.619 juta dibandingkan laba usaha pada tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang di *offset* dengan beban depresiasi dan amortisasi dan beban pokok pendapatan, sesuai dengan yang telah dijelaskan di atas.

Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan

Perbandingan laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.195.695 juta, meningkat sebesar Rp91.901 juta atau 2,24% dibandingkan laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan laba usaha sebesar Rp324.619 juta, yang di *offset* dengan kenaikan biaya keuangan sebesar Rp279.646 juta.

Laba sebelum beban pajak penghasilan

Perbandingan laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Laba sebelum beban pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.536.683 juta menurun sebesar Rp9.193 juta atau 0,26% dibandingkan laba sebelum beban pajak penghasilan pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan karena kenaikan laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan sebesar Rp91.901 juta dan kenaikan beban pajak final sebesar Rp101.094 juta.

Laba tahun berjalan

Perbandingan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Laba tahun berjalan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.364.606 juta, meningkat sebesar Rp60.964 juta atau 1,85% dibandingkan laba tahun berjalan pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan penurunan beban pajak penghasilan sebesar Rp70.157 juta.

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan

Perbandingan total penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Penghasilan komprehensif lain Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp89 juta meningkat dari rugi komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp22.591 juta yang diakibatkan oleh menurunnya kerugian neto dari lindung nilai arus kas yaitu sebesar Rp26.347 juta dari kerugian sebesar Rp31.157 juta pada tahun 2023 menjadi kerugian sebesar Rp4.810 juta pada tahun 2024 dan di *offset* dengan penurunan keuntungan aktuarial yaitu sebesar Rp1.475 juta serta kenaikan keuntungan bagian saham dari investasi yaitu sebesar Rp27 juta.

2. ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan tanggal 31 Desember 2023

Total aset Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp77.828.380 juta yang terdiri atas aset lancar sebesar Rp4.955.840 juta dan aset tidak lancar sebesar Rp72.872.540 juta.

Aset lancar Grup pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp528.957 juta atau 11,95% bila dibandingkan dengan aset lancar Grup pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas dari Rp428.677 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp940.183 juta pada tanggal 31 Desember 2024 serta meningkatnya piutang usaha dari Rp3.086.334 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp3.292.793 juta pada tanggal 31 Desember 2024 yang di *netoff* dengan menurunnya pajak dibayar dimuka jangka pendek dari Rp479.259 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp192.918 juta pada tanggal 31 Desember 2024.

Aset tidak lancar Grup pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp8.880.477 juta atau 13,88% dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap dari Rp40.385.074 juta pada tanggal 31

Desember 2023 menjadi Rp47.477.953 juta pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan aset tetap disebabkan oleh akuisisi entitas anak PT Inti Bangun Sejahtera Tbk pada Juli 2024.

Liabilitas

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Total liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp58.659.171 juta yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp20.124.235 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp38.534.936 juta.

Liabilitas jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp4.174.718 juta atau 17,18% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan utang obligasi dari Rp7.252.204 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp274.913 juta pada tanggal 31 Desember 2024 yang di *netoff* dengan peningkatan utang bank dari Rp11.072.157 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp14.679.262 juta pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan obligasi jangka pendek yang sudah jatuh tempo pada tahun 2024.

Liabilitas jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp10.926.607 juta atau 39,58% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka panjang dari Rp24.825.810 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp35.264.883 juta pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan utang bank jangka panjang terutama disebabkan untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas operasional dan modal kerja Grup.

Ekuitas

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp19.169.209 juta mengalami kenaikan sebesar Rp2.657.545 juta atau 16,09% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp16.511.644 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan karena laba bersih tahun berjalan yang di *offset* dengan dividen tahun berjalan.

3. ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp9.340.067 juta, dimana mengalami peningkatan sebesar Rp434.299 juta atau 4,88% bila dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp8.905.768 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada kas yang dihasilkan dari operasi di tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp394.002 juta dikarenakan adanya akuisisi entitas anak yaitu PT Inti Bangun Sejahtera Tbk pada kuartal tiga 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp8.005.524 juta, dimana mengalami peningkatan sebesar Rp3.468.152 juta atau 76,44% bila dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp4.537.372 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran untuk akuisisi entitas anak pada tahun 2024 yaitu PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, PT Integra Kreasitama Solusindo dan PT Varnion Technology Semesta dengan jumlah sebesar Rp3.457.027 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp783.037 juta, dimana mengalami penurunan sebesar Rp3.463.884 juta atau 81,56% bila dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp4.246.921 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan dari penerimaan dari utang bank terutama dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang di *netoff* dengan pembayaran utang bank dan obligasi.

4. LIKUIDITAS DAN SUMBER PERMODALAN

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Grup untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek yang tercermin dari rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek.

Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 0,25x, dan 0,18x.

Sumber likuiditas internal Grup berasal dari penerimaan kas dari pelanggan dan likuiditas eksternal berasal dari utang, baik utang bank maupun utang obligasi.

Hingga pada saat Prospektus ini diterbitkan, Grup memiliki modal kerja yang cukup dan belum pernah mengalami kekurangan dalam mencukupi modal kerja.

Tidak terdapat permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Grup untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) maupun jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset). Solvabilitas ekuitas Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 3,06x dan 3,14x, sedangkan solvabilitas aset Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 0,75x dan 0,76x.

Imbal Hasil Ekuitas (Return On Equity)

Imbal Hasil Ekuitas menunjukkan kemampuan Grup untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dengan membandingkan antara laba tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas Grup tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 17,55% dan 20,01%.

Penurunan pada imbal hasil ekuitas pada 31 Desember 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023 disebabkan oleh kenaikan jumlah ekuitas yang disebabkan meningkatnya saldo laba dari Rp16.688.820 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp19.122.894 juta pada tanggal 31 Desember 2024.

Imbal Hasil Aset (Return On Asset)

Imbal Hasil Aset menunjukkan kemampuan Grup untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dengan membandingkan antara laba tahun berjalan dengan jumlah aset. Imbal Hasil Aset Grup tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 4,32% dan 4,83%.

Penurunan pada imbal hasil aset pada 31 Desember 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023 disebabkan oleh adanya peningkatan aset dari sebelumnya sebesar Rp68.418.946 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp77.828.380 juta pada tanggal 31 Desember 2024.

Profitabilitas

Margin laba (*net profit margin*) Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 26,42%, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 28,14% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Penurunan margin laba pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 pada segmen jasa lainnya terutama disebabkan oleh pertumbuhan segmen FTTH dan connectivity, selain itu terdapat juga kenaikan biaya keuangan dari 24,34% dari pendapatan pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi 24,64% dari pendapatan pada tanggal 31 Desember 2024.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 23 April 2025 sampai dengan tanggal efektifnya pernyataan pendaftaran atas laporan keuangan yang diaudit KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan

auditor independen. No. 00807/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/IV/2025 tertanggal 23 April 2025, yang ditandatangani oleh Widya Arijanti (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702). Laporan auditor independen tersebut, menyatakan opini wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, berisi paragraf “Hal-hal lain” yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA DAN PERUSAHAAN ANAK

Riwayat Singkat Perseroan

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (“**Perseroan**”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 2 Juli 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0054707.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan TDP No. 11.25.1.64.00369, dengan Agenda Pendaftaran No. 462/BH-11.25/VII/2008 tanggal 15 Juli 2008. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 257 tanggal 26 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0170481 tanggal 10 Juli 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0138815.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 10 Juli 2024 (“**Akta No. 257/2024**”) dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 182 tanggal 22 November 2024, yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham Republik Indonesia No. AHU-0075650.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 November 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0253375.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 22 November 2024 (“**Akta No. 182/2024**”).

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA, lantai 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Pengurusan dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 113 tanggal 23 April 2025, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0204840 tanggal 24 April 2025 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0088937.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 24 April 2025, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Kenny Harjo
Komisaris Independen	: Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen	: John Aristianto Prasetyo
Komisaris	: Ario Wibisono

Direksi

Direktur Utama	: Ferdinandus Aming Santoso
Direktur	: Anita Anwar
Direktur	: Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur	: Indra Gunawan

Kegiatan Usaha

Bidang usaha utama Perseroan sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 158 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas perusahaan holding dan konstruksi sentral telekomunikasi.

Fokus operasi Perseroan saat ini adalah melakukan aktivitas perusahaan *holding* dengan entitas anak utama, yaitu Protelindo, STPdan iForte. Protelindo dan STP bergerak dalam bidang penyewaan menara telekomunikasi sementara iForte bergerak terutama dalam penyediaan layanan fiber optik dan konektivitas. Secara keseluruhan Grup Perseroan menyediakan infrastruktur digital bagi para klien untuk mengoperasikan layanan telekomunikasi, baik melalui menara telekomunikasi, fiber optik (*Fiber to*

the Tower atau *FTTT* dan *Fiber to the Home* atau *FTTH*), jaringan nirkabel maupun VSAT. Dalam menyediakan infrastruktur digital tersebut, secara umum Perseroan memiliki ketentuan yang didasarkan pada kontrak sewa jangka panjang yang umumnya berlaku 10 tahun untuk segmen bisnis menara telekomunikasi, dan dapat berlaku lebih panjang untuk segmen bisnis fiber optik.

Saat ini, sumber pendapatan usaha Perseroan dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu dari penyewaan menara, berupa kontrak-kontrak build to suit dan kolokasi pada menara yang telah dibangun, penyediaan jaringan fiber optik melalui *FTTT* dan dari layanan konektivitas melalui jaringan fiber optik (*FTTH*), nirkabel maupun VSAT untuk klien-klien *B2B (Business to Business)* maupun *B2G (Business to Government)*.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pelaksana pengelolaan administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PMHMETD I ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD I Perseroan:

1) Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 3 Juli 2025 pukul 16.00 WIB berhak memperoleh HMETD ("Pemegang Saham Yang Berhak") untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang [●] ([●]) Saham Lama, mendapatkan [●] ([●]) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya berhak untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemegang Saham Yang Berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- 1) Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- 2) Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran Pemegang Saham Yang Berhak, maka para Pemegang Saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 3 Juli 2025.

2) Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 4 Juli 2025. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di kantor BAE Perseroan pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 4 Juli 2025 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi Pemegang Saham yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930
Tel. (021) 252 5666
Faks. (021) 252 5028
Email: hmetd.towr@registra.co.id

3) Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 7 Juli 2025 hingga 11 Juli 2025.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
 - (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Bursa berikutnya, KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- (i) Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - (ii) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - (iii) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - (iv) Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - (v) Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
 - Dikenakan biaya konversi sebesar Rp50.000,- per SBHMETD dengan PPN 11%.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 7 Juli 2025 hingga 11 Juli 2025 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4) Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah

disediakan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 17 Januari 2025.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.
- f. Dikenakan biaya konversi.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- d. Dikenakan biaya konversi.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 15 Juli 2025 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5) Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 16 Juli 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- 2) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- 3) Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham setelah pelaksanaan PMHMETD I.

Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh

Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari setelah tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan POJK No.14/2019.

6) Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

PT Sarana Menara Nusantara Tbk
Bank: PT Bank Central Asia Tbk
Cabang: KCK Menara BCA
No. Rekening: 2050004735
Atas Nama: PT Sarana Menara Nusantara Tbk

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran diterima dengan baik (*in good funds*) dan telah nyata ada dalam Rekening Bank Perseroan. Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 15 Juli 2025.

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

7) Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE akan menyerahkan kepada pemesan bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang merupakan bagian dari Sertifikat Bukti HMETD yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang dapat dijadikan bukti pada saat mengambil Formulir Konfirmasi Penjatahan dan/atau pengembalian uang pemesanan yang tidak dipenuhi. Bukti tanda terima pemesanan ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan Saham.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui pemegang rekening KSEI.

Adapun periode akan diterimanya bukti tanda terima pemesanan pembelian saham yaitu pada tanggal 7 Juli 2025 sampai dengan 11 Juli 2025.

8) Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham yaitu pada tanggal 17 Juli 2025.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- 1) Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- 2) Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- 3) Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9) Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari Pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD I atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 17 Juli 2025 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 17 Juli 2025 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga sebesar 1% (satu persen) per tahun dari nilai dana yang wajib dikembalikan, yang diperhitungkan setelah tanggal 17 Juli 2025 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut dikarenakan pemesan tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan, kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan, maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

10) Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambat-lambatnya dalam 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 9 Juli 2025 hingga tanggal 15 Juli 2025, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau
- Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

11) Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham.

Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Sarana Menara Nusantara Tbk No. 142 tanggal 25 April 2025, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat ("PPSS"), DIA sebagai Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa Saham Baru yang diterbitkan pada harga pelaksanaan setiap Saham Baru sebagaimana diatur di dalam PPSS.

12) Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 7 Juli 2025 hingga 11 Juli 2025 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya setelah pelaksanaan HMETD dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sampai dengan jumlah maksimum sebesar 22,72% (dua puluh dua koma tujuh dua persen).

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD SERTA FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui *website* Perseroan dan *website* BEI.

- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 4 Juli 2025. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 4 Juli 2025 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930
Tel. (021) 252 5666
Faks. (021) 252 5028
Email: hmetd.towr@registra.co.id

Apabila Pemegang Saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 3 Juli 2025 belum menerima atau mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI.

PARA PEMEGANG SAHAM DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PMHMETD I PERSEROAN MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS